

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. F., Kahar, S. dan Sasmito, B. 2015. Studi Area longsorlahan Kota Depok dengan Metode Pembobotan Parameter. *Jurnal Geodesi UNDIP*, Vol. 4, No. 3, Hal. 78-85.
- Arsyad, S. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Bogor.
- Badan Informasi Geospasial (BIG). 2012. Standard Operating Procedures Pengolahan Data untuk Pemetaan Kemiringan Lereng, Deputi Informasi Geospasial Tematik Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik. Jakarta.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2016. *Data Bencana Indonesia 2016*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo. 2017. *Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2017*. Purworejo.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2014. *Klasifikasi Penutup Lahan*. Jakarta.
- Barus, B. 1999. Pemetaan Bahaya longsorlahan Berdasarkan Klasifikasi Statistik Peubah Tunggal Menggunakan SIG. *J. Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 2:7-16.
- Danoedoro, Projo. 1996. *Pengolahan Citra Digital*. Yogyakarta : Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada.
- Das, Braja M., 1985. *Principles of Geotechnical Engineering, 3rd ed*, Carbondale, Southern Illinois University, PWS Publishing Company, Boston.
- Ekadinata, Andree, Dewi, S. Hadi, D P. 2008. *Sistem Informasi Geografis untuk Pengelolaan Bentang Lahan Berbasis Sumber Daya Alam - Buku 1 Sistem Informasi Geografis dan Penginderaan Jauh Menggunakan ILWIS Open Source*. Bogor: World Agroforestry Centre (ICRAF).
- ESRI, 1996. *Using The ArcView Spatial Analyst*. Redlands Environmental Systems Research Institute, Inc.
- Gunadi, B. J. A., Nugraha, A. L., dan Suprayogi, A. 2015. Aplikasi Pemetaan Multi Risiko Bencana di Kabupaten Banyumas Menggunakan

- Open Source Software GIS. Jurnal Geodesi UNDIP*, Vol. 4, No. 4, Hal. 287-296.
- Hammer, W. I. 1980. *Soil Conservation*. London: Batsford.
- Hardiyatmo, H.C. 2006. *Tanah Longsor dan Erosi, Kejadian dan Penanganan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hermawan dan A. Darmawan. 2000. Pencegahan dan Penaggulanagan longsorlahan pada Ruas Jalan Beton PC. IV PT. Badak NGL – Bontang, Kalimantan Timur, *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*, Hal. 20 – 30.
- Indarto dan Prasetyo, D. R. 2014. Pembuatan Digital Elevation Model Resolusi 10 m dari Peta RBI dan Survei GPS dengan Algoritma ANUDEM. *Jurnal Teknik Pertanian*, Vol. 2, No. 2, Hal. 55-63.
- Jaya INS. 2007. *Analisis Citra Dijital: Perspektif Pengindeaan Jauh untuk Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Karnawati, D. 2001. Bencana Alam Gerakan Tanah Indonesia Tahun 2000 (Evaluasi dan Rekomendasi). *Skripsi*. Sekolah Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Kusratmoko, E. Ludiro, D., Mataburu, L.B., Suripin, Supriatna, Indra, T. L. 2002. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Penentuan Wilayah Prioritas Penanganan Bahaya Erosi (Studi Kasus Daerah Aliran Ci Tarum). *Jurnal Geografi*, No.3, Hal.42-55.
- Lillesand and Kiefer, 2004. *Remote Sensing And Image Interpretation*. John Wiley & Son, New York.
- Lo C. P. 1996. *Penginderaan Jauh Terapan*. diterjemahkan oleh Bambang Purbowiseso. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mahmudi, Subyanto, S., Yuwono, B. D. 2015. Analisis Ketelitian DEM ASTER GDEM, SRTM, dan LIDAR Untuk Identifikasi Area Pertanian Tebu Berdasarkan Parameter Kelerengan (Studi Kasus Distrik Tubang, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua). *Jurnal Geodesi UNDIP*, Vol. 4, No.1, Hal. 95-106.

- McCoy, Roger M., 2005. *Field Methods in Remote Sensing*. New York: The Guilford Press.
- Nasiah dan Ivanni, I. 2014. Iedentifikasi Daerah Rawan Bencana Longsorlahan Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Sainsmat*, Vol. 3, No. 2, Hal. 109-121.
- Pedroni, L. (2003). Improved Classification of Landsat Thematic Mapper data using modified prior probabilities in large and complex landscapes. *International Journal of Remote Sensing* , 24, Hal. 91-113.
- Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Pengumpulan dan Pengolahan Data Geospasial Mangrove*. Jakarata: Badan Informasi Geospasial (BIG).
- Prahasta, Eddy. 2002. *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika.
- Prahasta, Eddy. 2009. *Sistem Informasi Geografis, Konsep-konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika)*. Bandung: Informatika.
- Pramono, G. H. 2008. Akurasi Metode IDW dan Kriging Untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersupsensi. *Forum Geografi*, Vol. 22, No.1, Hal. 97-110.
- Pramudianti, E. dan Hadmoko, Danang S. 2012. Analisis Stabilitas Lereng Menggunakan Model Deterministik Untuk Zonasi Rawan Longsorlahan di Sub-DAS Gintung, Kabupaten Purworejo. *Jurnal Bumi Indonesia*, Vo. 1, No.3.
- Priyono. 2015. Hubungan Klasifikasi Tanah Longsor, Klasifikasi Tanah Rawan Longsor dan Klasifikasi Tanah Pertanian Rawan Longsor. *GEMA*, Th. XXVII, 49.
- Pulungan, Nur 'Ainun Herlin J. 2011. *Landslide Risk Management By Means Of Proposed Landuse In Gintung Sub-Watershed Purworejo Regency, Central Java Province, Indonesia*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purba, Jerson Otniel, Subiyanto, S., dan Sasmito, B. 2014. Pembuatan Peta Zona Rawan Tanah Longsor di Kota Semarang dengan Melakukan

- Pembobotan Parameter. *Jurnal Geodesi UNDIP*, Vol.3, No. 2, Hal. 40-52.
- Putro, Bagoes Siswoyo. 2011. Analisis Perubahan penggunaan lahan Sub DAS Slahung Kabupaten Ponorogo Dengan Pemanfaatan Citra Satelit Landsat 7 ETM+ Tahun 2003, 2006, 2009. *Skripsi*. Sekolah Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto, Eddy. 2009. *Integrasi Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Yogyakarta:LP2IP.
- Rahmat, Abdul Hamid. 2010. *Pemetaan Kawasan Rawan Bencana dan Analisis Resiko Bencana Tanah Longsor dengan Sistem Informasi Geografis (SIG)(Studi Kasus Kawasan Kaki Gunung Ciremai, Kabupaten Majalengka)*. Skripsi Sekolah Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- RI (Republik Indonesia). 2007. *Undang-Undang No. 24 Tahun 2007* tentang Penanggulangan Bencana, NKRI Tahun 2007 Nomor 66, TLNRI No. 4723.
- Rini, M. S. dan Hadi B. S. Penyusunan Neraca Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Umbulhardjo Kota Yogyakarta Berbantuan Teknik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis. *Geomedia*, Vol. 11, No. 2, Hal. 139-154.
- Rudiyanto. 2010. Analisis Potensi Bahaya Tanah longsorlahan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. *Skripsi*. Sekolah Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusdi, Muhammad. 2005. Perbandingan Klasifikasi Maximum Likelihood dan Object Oriented Pada Pemetaan Penutup/Penggunaan Lahan Studi Kasus Kabupaten Gayo Lues, NAD HTI PT Wirakarya Sakti Jambi dan Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah. *Skripsi*. Sekolah Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sartohadi, J., Suratman, Jamulya, & Dewi, N. I. S. 2012. *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Sitorus, S. 2006. *Pengembangan Lahan Berpenutupan Tetap sebagai Kontrol Terhadap Faktor Resiko dan Bencana Longsor*. Jakarta: Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Sobirin, Sitanala, dan Ramdhan, M. 2017. Analisis Potensi dan Bahaya Bencana Longsor Menggunakan Modifikasi Metode Indeks Storie di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. *IRONS*. Politeknik Negeri Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surono. 2003. *Potensi Bencana Geologi di Kabupaten Garut Mitigasi Bencana Longsor di Kabupaten Garut*. Pemerintah Kabupaten Garut.
- Suwarno dan Sutomo. 2017. Risiko Bencana longsorlahan Lahan di Sub DAS Logawa Kabupaten Banyumas. *The 5TH URECOL PROCEEDING*, Hal. 1537- 1543.
- Tomlin, C. Dana. 1990. *Geographic Information System and Geographic Modeling*. Englewood Cliffs, NJ, Prentice - Hall.
- Varnes, D.J. 1978. *Slope Movement Types and Processes. Special Report 176; Landslides; Analysis and Control*, Eds : R.L. Schuster dan R.J. Krizek, Transport Research Board, National Research Council, Washington, D.C. hlm. 11-33.
- Wibowo, Agung. 2009. Identifikasi Wilayah Rentan Longsor di Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. *Skripsi*. Sekolah Sarjana Universitas Indonesia. Depok.